

Diskusi UU Deposit di Kelompok Agromedia

Kamis, 15 Oktober 2009

Siang kemarin (Rabu, 14/10/09), kantor Kelompok Agromedia kedatangan tamu perwakilan dari Perpustakaan Nasional. Mereka adalah Rudi Hernanda, Haryono, Agum Gumelar, Erni Zulfan, dan lainnya. Selain untuk bersilaturahmi, mereka bermaksud menyegarkan ingatan tentang pentingnya pelestarian karya cetak dan karya rekam pada perwakilan 13 awak penerbit di bawah payung Kelompok Agromedia.

selengkapnya

Siang kemarin (Rabu, 14/10/09), kantor Kelompok Agromedia kedatangan tamu perwakilan dari Perpustakaan Nasional. Mereka adalah Rudi Hernanda, Haryono, Agum Gumelar, Erni Zulfan, dan lainnya. Selain untuk bersilaturahmi, mereka bermaksud menyegarkan ingatan tentang pentingnya pelestarian karya cetak dan karya rekam pada perwakilan 13 awak penerbit di bawah payung Kelompok Agromedia.

Upaya pelestarian karya cetak dan karya rekam menjadi salah satu tanggungjawab negara. Dalam hal ini negara memberikan ruang pendokumentasian berupa perpustakaan nasional.

Semua jenis terbitan dari setiap karya intelektual dan/atau artistik yang dicetak dan digandakan dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, peta, brosur, dan sejenisnya yang diperuntukkan bagi umum wajib diserahkan ke Perpustakaan Nasional RI. Demikian UU No 4 Tahun 1990 tersebut mengatur.

Itulah sepenggal inti presentasi Rudi Hernanda, dari Perpusnas. Rudi menambahkan salah satu manfaat dari UU Deposit adalah menghimpun, menyimpan, dan melestarikan hasil karya intelektual bangsa yang berupa sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dalam bentuk

karya cetak dan karya rekam.

Dalam UU Deposit juga menyebutkan sanksi bagi para wajib serah karya cetak dan karya rekam yang tidak menyerahkan hasil karyanya dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Bagaimana dengan hasil karya terbitan Anda, apakah sudah diserahkan ke Perpustakaan?

Pada diskusi tersebut juga dibahas kendala proses pendokumentasian file dari karya cetak dan rekam di Perpustakaan. Kecukupan ruang simpan dan pendokumentasi hardcopy dan softcopy serta katalog online sempat menjadi topik yang seru dalam diskusi; mengingat kurangnya SDM di Perpustakaan dan UU Deposit belum mengurus pendokumentasian secara online. Namun, untuk ke depan Perpustakaan sebagai pusat layanan masyarakat memiliki cita-cita ke arah itu.

Pada kesempatan tersebut hadir juga Yayan Sopyan (Direktur Mediakita), Fuad Izzudin (Manager Produksi Kelompok Agromedia), Tetty Yulia (Pemimpin Redaksi Agromedia Pustaka), dan para redaktur serta editor di Kelompok Agromedia.

Penyerahan cinderamata oleh Yayan Sopyan (Direktur Mediakita) mewakili Kelompok Agromedia ke Rudi Hernanda (Perpustakaan).

